

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD N 1 PIJI

Tria Adisti Ariyani¹, Amalia Rahmawati², Deki Wibowo³, Yoga Awalludin Nugraha⁴

¹PGSD FEPH Universitas Muhammadiyah Kudus

¹triaadisti15@gmail.com, ²amalia@umkudus.ac.id, ³dekiwibowo@umkudus.ac.id,

⁴yogaawalludin@umkudus.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of Wordwall learning media on student learning outcomes in the subject of Science at SDN 1 Piji. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental model. The subjects of the study consisted of 29 fifth grade students who were divided into two groups, namely 16 students in the experimental class and 13 students in the control class. Data collection techniques used tests (pretest and posttest), observation, interviews, and questionnaires. The results of the study showed that Wordwall media had a significant effect on improving student learning outcomes. This was proven through the Independent Sample T-Test with a significance value (2-tailed) <0.05. In addition, the results of the Paired Sample T-Test also showed a significance value <0.05, and the N-Gain test showed an average N-Gain score of the experimental class of 79.34%, which was included in the effective category. Student responses to the use of Wordwall media were also positive, where 12 students stated that they liked and 4 students were interested in the media. Thus, it can be concluded that the Wordwall learning media is effective in improving student learning outcomes in the science subject at SDN 1 Piji.

Keywords: Wordwall, Learning Outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Piji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model *quasi experimental*. Subjek penelitian terdiri dari 29 siswa kelas V yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 16 siswa kelas eksperimen dan 13 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (*pretest dan posttest*), observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji *Independent Sample T-Test* dengan nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0,05. Selain itu, hasil uji *Paired Sample T-Test* juga menunjukkan nilai signifikansi < 0,05, dan uji N-Gain menunjukkan rata-rata skor N-Gain kelas eksperimen sebesar 79,34%, yang termasuk dalam kategori efektif. Respon siswa terhadap penggunaan media *Wordwall* juga positif, di mana 12 siswa menyatakan menyukai dan 4 siswa tertarik terhadap media tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Wordwall* efektif

digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Piji.

Kata Kunci: *Wordwall*, Hasil Belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana dan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam eksplorasi dan pengembangan keterampilannya (Hasanah et al., 2024). Pendidik adalah faktor yang secara langsung mempengaruhi kegiatan untuk mendorong, dan mengembangkan keterampilan peserta didik untuk berkembang secara intelektual, terampil, dan moral sehingga peserta didik menjadi manusia yang mandiri secara individu dan sebagai anggota masyarakat (Agusti & Aslam, 2022).

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang sudah dicapai secara akademis dengan melalui tugas-tugas, keaktifan siswa di kelas dan hasil ulangan, yang kesemuanya menunjang tercapainya hasil belajar siswa (Savira & Gunawan, 2022). Ada banyak cara untuk menjadi guru yang kreatif, salah satunya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan

pesan dari materi dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Yanti et al., 2023). Media pembelajaran dapat beraneka ragam, seperti video interaktif, permainan edukatif, dan animasi video.

Pemanfaatan teknologi dalam konteks inovasi pembelajaran seperti game edukasi dapat menjadi solusi dalam menciptakan aktivitas bagi siswa (Rafidah et al., 2024). Pemanfaatan teknologi dalam konteks inovasi pembelajaran seperti platform *Wordwall* dapat menjadi solusi dalam menciptakan aktivitas bagi siswa. Aplikasi ini mencakup gambar, suara, animasi, dan permainan interaktif yang akan menarik minat siswa (Rafidah et al., 2024). Media *Wordwall* merupakan media pembelajaran yang diposting di website dan dapat digunakan untuk penilaian pembelajaran (Yanti et al., 2023). Keunggulan permainan edukasi ini adalah mudah diakses dimana saja, mendorong perkembangan kognitif siswa dan mengurangi kebosanan saat menyelesaikan tugas (Kurnia et al., 2023).

Berdasarkan penelitian awal di SD Negeri 1 Piji, hasil dari observasi dan interaksi dengan guru kelas V menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih banyak yang belum paham dan kesulitan dalam hal materi pembelajarannya. Hasil nilai belajar IPAS kelas V SD 1 Piji Kudus masih tergolong rendah. Berdasarkan pengalamannya, guru menyatakan kendala dengan kondisi media pembelajaran yang kurang efektif dalam pembelajaran IPAS. Terlepas dari permasalahan tersebut, berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses belajar mengajar, ditemukan bahwa pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar kurang inovatif. Selama ini proses penyampaian materi pembelajaran yang digunakan oleh guru dari *Powerpoint* dan juga dari buku LKS (Lembar Kerja Siswa). Pada saat guru menerangkan materi pembelajaran masih ada peserta didik yang asik sendiri dengan teman sebangkunya dan juga ada yang mengobrol dengan temannya. Dikarenakan media yang di pakai oleh guru saat menyampaikan materi terlalu membosankan atau monoton.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penelitian tersebut mempunyai tujuan dalam mengetahui efektivitas media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa yang berfokus pada mata Pelajaran IPAS siswa kelas V SD Negeri 1 Piji. Harapannya, penggunaan media *Wordwall* dapat membantu guru dalam merancang rencana pembelajaran yang kreatif dan penuh imajinasi. (Dwi Olimpiani et al., 2024).

Hasil belajar merupakan suatu jenis evaluasi akhir dari siklus yang telah dilakukan secara berulang (Noor et al., n.d., 2023). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah cabang ilmu yang berfokus pada pemahaman terhadap makhluk hidup dan benda tak hidup di semesta ini, serta interaksi di antara keduanya. Di dalam Kurikulum Merdeka yang berlaku sekarang, mata pelajaran IPAS menjadi sebuah ciri khas yang unik (Alfatonah et al., 2023). Mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi satu karena kedua bidang studi ini berkaitan erat dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari (Salikha et al., 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan penelitian eksperimental, yang dirancang dengan menggunakan model *quasi experimental*. Model ini memungkinkan penelitian untuk mengukur perbedaan antara kondisi awal dan akhir pada suatu kelompok subjek. Dalam melakukan penelitian eksperimen, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol harus diorganisir secara terpusat sehingga kedua variabel mempunyai karakteristik yang sama atau hampir sama. Perbedaan kedua kelompok tersebut adalah kelompok eksperimen mendapat perlakuan khusus, sedangkan kelompok kontrol mendapat perlakuan biasa.

Peneliti mengambil lokasi di SDN 1 Piji dan SDN 4 Cendono, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 1 Piji dan SDN 4 Cendono yang berjumlah 29 siswa. Kelas V SDN 1 Piji melibatkan 16 peserta didik dengan komposisi 9 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan sedangkan kelas V SDN 4 Cendono melibatkan 13 peserta didik dengan komposisi 6 peserta didik laki-laki dan 7 peserta

didik perempuan. Sedangkan untuk sampel penelitian digunakan peserta didik dari kelas V SDN 1 Piji. Kelas yang digunakan sebagai kelas Eksperimen ialah kelas V SDN 1 Piji dan kelas kontrol yakni kelas V SDN 4 Cendono.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Tes, Wawancara, Observasi, dan Angket. Instrumen penelitian ini berupa tes yang dirancang untuk mengukur efektivitas pembelajaran siswa dalam memahami materi. Tes tersebut terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan siswa. Prosedur tes dilaksanakan dalam dua tahap. Pertama, ada pre-test yang bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa. Selanjutnya, dilanjutkan dengan post-test untuk menilai pencapaian belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah melihat seberapa efektivitas penggunaan media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 dalam pelajaran IPAS. Waktu pelaksanaan adalah pada semester genap tahun

ajaran 2024/2025 di SDN 1 Piji dan SDN 4 Cendono, yang terletak di Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus dengan jumlah 29 siswa.

1.1 Analisis Instrumen

1.1.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen tes dilakukan pada siswa kelas VI SDN 1 Piji dan SDN 4 Cendono yang telah mempelajari materi tersebut sebelumnya. Jumlah siswa yang menjadi responden adalah 41 orang, dengan 30 soal pilihan ganda.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No. Soal	Nilai Sig.	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,000	Valid	Sedang
2	0,030	Valid	Rendah
3	0,000	Valid	Sedang
4	0,111	Tidak Valid	
5	0,057	Tidak Valid	
6	0,338	Tidak Valid	
7	0,001	Valid	Sedang
8	0,002	Valid	Sedang
9	0,738	Tidak Valid	
10	0,007	Valid	Sedang
11	0,019	Valid	Rendah
12	0,000	Valid	Sedang
13	0,010	Valid	Rendah
14	0,007	Valid	Sedang
15	0,601	Tidak Valid	
16	0,000	Valid	Tinggi
17	0,041	Valid	Rendah
18	0,000	Valid	Tinggi
19	0,019	Valid	Rendah
20	0,002	Valid	Sedang
21	0,158	Tidak Valid	
22	0,002	Valid	Sedang
23	0,104	Tidak Valid	
24	0,077	Tidak Valid	

No. Soal	Nilai Sig.	Kesimpulan	Interpretasi
25	0,024	Valid	Rendah
26	0,007	Valid	Sedang
27	0,204	Tidak Valid	
28	0,055	Tidak Valid	
29	0,024	Valid	Rendah
30	0,002	Valid	Sedang

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 30 soal terdapat 20 soal dinyatakan valid yaitu soal 1, 2, 3, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 25, 26, 29, 30 yang bisa digunakan. Sedangkan 10 soal dinyatakan tidak valid yaitu soal 4, 5, 6, 9, 15, 19, 21, 23, 24, 27,28 yang tidak dapat digunakan. Dengan demikian, hasil uji validitas ini dapat membantu peneliti untuk memilih soal-soal yang tepat dan akurat untuk digunakan dalam penelitian.

1.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat diulang. Nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh dari uji reliabilitas harus lebih besar dari 0,6. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas, maka semakin baik reliabilitas instrumen penelitian. Adapun uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	20

Berdasarkan pada tabel 2 tersebut menjelaskan hasil uji reliabilitas nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah 0,874. Ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi besar dari 0,6. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat.

1.1.3 Hasil Uji Daya Beda Soal

Daya pembeda soal dapat meningkatkan validitas tes dengan memastikan bahwa soal-soal yang digunakan dapat membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah, serta dapat meningkatkan reliabilitas tes dengan memastikan bahwa soal-soal yang digunakan dapat memberikan hasil yang konsisten.

Tabel 3 Hasil Uji Daya Beda Soal

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	Interpretasi
----------	----------------------------------	--------------

1	0,555	Baik
2	0,360	Cukup
3	0,538	Baik
4	-0,312	Sangat Buruk
5	-0,436	Sangat Buruk
6	0,042	Buruk
7	0,472	Baik
8	0,452	Baik
9	0,033	Buruk
10	0,344	Cukup
11	0,219	Cukup
12	0,550	Baik
13	0,480	Baik
14	0,264	Cukup
15	0,069	Buruk
16	0,636	Baik
17	0,484	Baik
18	0,636	Baik
19	0,514	Baik
20	0,443	Baik
21	0,046	Buruk
22	0,443	Baik
23	0,186	Buruk
24	0,148	Buruk
25	0,328	Cukup
26	0,472	Baik
27	0,102	Buruk
28	0,250	Cukup
29	0,432	Baik
30	0,408	Baik

Berdasarkan pada tabel 3 tersebut menjelaskan hasil daya pembeda soal menunjukkan kemampuan soal-soal untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Ada 15 soal memiliki daya pembeda yang baik, 6 soal memiliki daya pembeda yang cukup, 7 soal memiliki daya pembeda yang buruk, dan 2 soal memiliki daya pembeda yang sangat buruk.

1.1.4 Tingkat Kesukaran Soal

Indek kesukaran digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, meningkatkan validitas dan reliabilitas tes dengan memastikan bahwa soal-soal yang digunakan memiliki tingkat kesukaran yang sesuai, dan untuk mengidentifikasi soal yang perlu direvisi atau diganti karena memiliki tingkat kesukaran yang tidak sesuai.

Tabel 4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No. Soal	N Respon	Missi ng	Mea n	Tingkat Kesukaran
1	41	0	0,85	Mudah
2	41	0	0,63	Sedang
3	41	0	0,68	Sedang
4	41	0	0,17	Sukar
5	41	0	0,27	Sukar
6	41	0	0,20	Sukar
7	41	0	0,68	Sedang
8	41	0	0,68	Sedang
9	41	0	0,34	Sedang
10	41	0	0,24	Sukar
11	41	0	0,29	Sukar
12	41	0	0,68	Sedang
13	41	0	0,27	Sukar
14	41	0	0,63	Sedang
15	41	0	0,34	Sedang
16	41	0	0,83	Mudah
17	41	0	0,51	Sedang
18	41	0	0,83	Mudah
19	41	0	0,29	Sukar
20	41	0	0,93	Mudah
21	41	0	0,59	Sedang

22	41	0	0,93	Mudah
23	41	0	0,78	Mudah
24	41	0	0,44	Sedang
25	41	0	0,32	Sedang
26	41	0	0,24	Sukar
27	41	0	0,68	Sedang
28	41	0	0,46	Sedang
29	41	0	0,32	Sedang
30	41	0	0,68	Sedang

Berdasarkan pada tabel 4 tersebut menjelaskan hasil indeks kesukaran menunjukkan tingkat kesukaran dari 30 soal yang diujikan kepada 41 siswa. Ada 6 soal memiliki indeks kesukaran yang mudah, 16 soal memiliki indeks kesukaran yang sedang, 8 soal memiliki indeks kesukaran yang sukar.

1.1.5 Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Pada penelitian ini *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belas IPAS siswa sebelum dan setelah penerapan media *Wordwall*.

Tabel 5 Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Nama	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
1.	MRS	50	80
2.	AY	85	90
3.	AFA	55	95
4.	AMK	85	100
5.	BCPW	45	100
6.	FIA	25	95
7.	HRA	50	90
8.	IHF	25	80

9.	MDM	45	90
10.	MFAF	30	85
11.	MRJ	45	85
12.	NMSAZ	45	95
13.	NAMZ	80	100
14.	NAS	35	85
15.	NK	65	95
16.	TMI	35	70
Rata-rata		50.00	89.69

Tabel 6 Hasil Belajar Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No.	Nama	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
1.	BJ	85	70
2.	CF	45	95
3.	ER	25	65
4.	FCK	50	80
5.	INZ	25	75
6.	MANM	45	85
7.	MDNR	30	85
8.	MKK	45	95
9.	MNA	45	70
10.	NZA	80	60
11.	NAH	35	65
12.	SPA	65	85
13.	VRR	35	70
Rata-rata		46.92	76.92

Berdasarkan data tabel 5 dan 6 hasil belajar siswa, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen *pretest* dan *posttest* sebesar 50.00 dan 89.69. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol *pretest* dan *posttest* sebesar 46.92 dan 76.92.

1.1.6 Hasil Angket Respon Siswa

Angket digunakan peneliti sebagai alat untuk menganalisis respon siswa terhadap mata pelajaran IPAS setelah diberi perlakuan berupa

media *Wordwall*. Teknik pengolahan data angket diawali dengan menghitung frekuensi responden yang memilih SS, S, CS, TS pada setiap pertanyaan.

Tabel 7 Hasil angket respon siswa terhadap media pembelajaran *Wordwall*

No	Nama	Jumlah	Skor	Kategori
1	Putra	46	76	Sangat Suka
2	Yazid	57	95	Sangat Suka
3	Aina	38	63	Suka
4	Aini	43	71	Suka
5	Bisma	57	95	Sangat Suka
6	Farel	47	78	Sangat Suka
7	Hafiz	55	91	Sangat Suka
8	Haikal	55	91	Sangat Suka
9	David	57	95	Sangat Suka
10	Fahmi	57	95	Sangat Suka
11	Raihan	55	91	Sangat Suka
12	Nabila	49	81	Sangat Suka
13	Nafa	53	88	Sangat Suka
14	Arifatus	44	73	Suka
15	Noor	42	70	Suka
16	Trya	53	88	Sangat Suka

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa hasil angket siswa dari 16 siswa yang telah mengisi angket siswa. Terdapat 12

siswa yang mengisi atau menjawab hasil angket dengan kategori sangat suka, 4 siswa menjawab kategori suka. Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa siswa sangat menyukai media pembelajaran *Wordwall*, yang dapat berperan sebagai salah satu alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

1.2 Uji Prasyarat

1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan metode *Shapiro-Wilk*. Kriteria yang digunakan adalah data dianggap normal jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, sedangkan data dianggap tidak normal jika sig < 0,05.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>			
<i>Shapiro-Wilk</i>			
kelas	Statistic	df	Sig.
<i>pretest</i> eksperimen	.898	16	.076
<i>pretest</i> kontrol	.883	13	.079

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji memiliki distribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig. > 0,05 pada uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa tidak ada bukti bahwa data tidak

memiliki distribusi normal.

1.2.2 Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama. Jika hasil uji menunjukkan bahwa variansi kedua kelompok berbeda, maka peneliti perlu melakukan analisis statistik yang lebih lanjut untuk memastikan bahwa hasil penelitian tetap valid. Dalam penelitian ini, uji homogenitas akan dilakukan menggunakan teknik *Levene's Test*.

Tabel 9 Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>			
<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
2.676	1	27	.113

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan hasil uji homogenitas menggunakan teknik *Levene's Test*. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Levene Statistic adalah 2,676 dengan df1 1 dan df2 27, nilai Sig. adalah 0,113. Dari hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol tentang homogenitas variansi tidak ditolak.

1.2.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini menerapkan uji hipotesis untuk mengeksplorasi apakah media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Analisis dilakukan melalui uji *Independent Sample T-Test*, *Paired Sample T-Test*, dan uji N-Gain. Apabila hasil dari uji menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa *Wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 10 Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

<i>Independent Samples Test</i>		
		Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	<i>Equal variances assumed</i>	0,002
	<i>Equal variances not assumed</i>	0,003

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,002 dan 0,003 < 0,05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara

model pembelajaran *Wordwall* dengan model ceramah.

Tabel 11 Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

<i>Paired Differences</i>		
		Sig. (2-tailed)
Pair 1	<i>Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen</i>	0,000
Pair 2	<i>Pretest Kontrol - Posttest Kontrol</i>	0,001

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dan 0,001 < 0,05 pada kedua kelompok menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar antara *pretest* dan *posttest*. Ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

1.2.4 Uji N-Gain

Dalam penelitian ini, uji N-Gain digunakan untuk mengukur tingkat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS setelah menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Dengan menggunakan uji N-Gain, peneliti dapat mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran *Wordwall* efektif dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Tabel 12 Hasil Uji N-Gain

N-Gain Persen	Minimu m	Maximu m	Mean
Ekperime n	33.33	100.00	79.337 4
Kontrolo	-100.00	90.91	39.670 3

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa rata-rata nilai N-Gain untuk kelompok eksperimen adalah 79.3374% dengan interpretasi efektif, sedangkan untuk kelompok kontrol adalah 39,6703% dengan interpretasi tidak efektif. Ini berarti bahwa siswa dalam kelompok eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih besar daripada siswa dalam kelompok kontrol.

E. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan media *Wordwall* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi 0,002 dan 0,003 ($< 0,05$), menandakan perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan. Pada uji *Paired Sample T-*

Test, nilai signifikansi sebesar 0,000 dan 0,001 ($< 0,05$) juga menguatkan temuan tersebut. Rata-rata skor pretest siswa kelas eksperimen sebesar 50,00 meningkat menjadi 89,69 pada posttest. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 79,34%, yang termasuk kategori efektif. Dengan demikian, media *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS di kelas eksperimen, hasil angket yang disebarkan kepada siswa di kelas eksperimen menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS. Sebanyak 12 siswa sangat menyukai penggunaan media pembelajaran *Wordwall*, sedangkan 4 siswa lainnya juga menyatakan ketertarikan terhadap media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Alfatonah, I. N. A., Kisda, Y. V., Septarina, A., Ravika, A., & Jadidah, I. T. (2023). Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3397–3405.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6372>
- Dwi Olimpiani, A., Aditya Nugroho, D., Edy Prayitno, J., Ragil Widiyanto Atmojo, I., & Anggin Sambarani, G. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Ipas Kelas V Menggunakan Model Problem Based Learning dan Media Wordwall. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(4), 352–359.
<https://doi.org/10.59141/cerdika.v4i4.792>
- Hasanah, K. U., Ngali, M., Makmun, Z., & Aisyah, N. (2024). scidac plus Artikel ini menggunakan lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. In *Berkala Ilmiah Pendidikan* (Vol. 4, Issue 1).
- Kurnia, N., Putera Permana, E., Permatasari, C., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Profesi Guru, P., Nusantara, U., Kediri, P., Mojoroto, N., & Kediri, K. (2023). Implementasi Media Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6, 589–598.
<https://jiped.org/index.php/JSP>
- Noor, T., Azizah, A., Arifin, S., & Puspitasari, I. (n.d.). *Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa*.
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Rafidah, H. N., Mudzanatun, M., Armin Wibowo, S., & Muzaki Assidiqi, M. (2024). Penerapan Kuis Wordwall dalam Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV C SD Supriyadi Semarang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*,

5(2), 2498–2504.
<https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1072>

Salikha, A. E., Nurkhaliza, M., & Rofisian, N. (2024). STUDI LITERATUR TENTANG PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR. In *Global Education Trends* (Vol. 2, Issue 1).

Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5453–5460.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3332>

Yanti, N. H., Nuvitalia, D., Miyono, N., & Rizkiyati, N. (2023). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar menggunakan Aplikasi Wordwall. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 634–638.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.667>